

Kinerja UMKM Sektor Kerajinan dan Faktor yang Mempengaruhi

Atina Tsabati Rosyada¹, M. Elfan Kaukab^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
elfan@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh perencanaan strategis, literasi keuangan, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM las di Kabupaten Wonosobo.

Metodologi - Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebar kepada pemilik usaha UMKM Las di Kabupaten Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden diambil dengan rumus slovin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji f, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian - Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan strategis, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Keterbatasan - Penelitian ini yaitu hanya memakai empat variabel independen dalam penelitian, sehingga memungkinkan adanya variabel lain yang mempengaruhi kinerja UMKM, dan data yang diperoleh serta diolah hanya bersumber dari kuisioner, sehingga memungkinkan adanya ketidakjujuran dalam pengisian kuisioner sehingga menghasilkan jawaban yang tidak diinginkan dalam penelitian ini.

Implikasi - Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan suatu kebijakan yang akan diambil sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola usaha UMKM.

Kata kunci: perencanaan strategis, literasi keuangan, inovasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja UMKM.

Pendahuluan

Peran UMKM sangat penting dalam pembangunan perekonomian, terutama dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam kondisi krisis ekonomi, ternyata UMKM merupakan usaha yang tahan terhadap guncangan krisis, karena tidak banyak menggunakan bahan baku impor. UMKM berperan sebagai unsur penting yang memberikan kontribusi ekspor non migas cukup besar. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1 sampai 4 tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5 sampai 19 tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20 sampai 99 tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar (Hujayanti, 2020).

Kinerja UMKM menjadi penting untuk dibicarakan karena menyangkut keberadaan dan keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Tanpa adanya kinerja usaha, maka UMKM yang selama ini dijalankan berarti dianggap tidak mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi pengelola dan orang lain yang ikut terlibat didalamnya. Kinerja UMKM dapat diartikan sebagai ukuran tercapainya sebuah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok yang mengelola unit usaha

berdasarkan target atau standar yang telah ditentukan sebelumnya. Ada beberapa faktor yang mampu meningkatkan kinerja UMKM diantaranya perencanaan strategis, literasi keuangan, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

Perencanaan strategis adalah perencanaan jangka panjang yang terangkum, terstruktur, dan tertulis dimana didalamnya terdiri dari kesepakatan misi dan tujuan perusahaan (Ulfah, 2020). Perencanaan strategis menekankan pentingnya membuat keputusan-keputusan yang menempatkan organisasi berhasil menghadapi persaingan. Para pelaku usaha dituntut untuk berkompetisi dalam merealisasikan perencanaan strategis mereka dengan menciptakan sesuatu yang berbeda sehingga mampu menyesuaikan diri dengan *market competition* atau persaingan pasar yang dihadapinya (Saputra et al., 2019). Perencanaan strategis digunakan untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif, memfokuskan manajer pada pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, memfasilitasi alokasi sumber daya yang optimal sebagai kerangka pelaksanaan tindakan jangka pendek dan memperkecil rentang alternatif strategi. Sehingga dengan adanya perencanaan strategis sebuah usaha dapat lebih sistematis dalam hal perkembangannya dan memberikan keuntungan pada suatu usaha untuk meningkatkan kinerja (Ariyanto, dkk., 2023).

Selain itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar (Aribawa, 2016). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki untuk berkembang dan bertambah yang bertujuan untuk mensejahterakan hidup dimasa yang akan datang (Kumalasari, 2019). Dengan literasi keuangan yang baik pelaku UMKM mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka. Tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga dapat memiliki dampak pada kemampuan memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset tanah atau rumah, pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua. Pengelolaan uang yang tidak efektif akan berdampak pada krisis keuangan keluarga (Braunstein dan Welch, 2002). Dalam hal ini, UMKM yang menerapkan literasi keuangan dengan baik akan mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi, dan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan untuk menciptakan solusi yang inovatif dan terarah dengan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Peningkatan kinerja juga dapat dicapai dengan memberikan inovasi sebagai salah satu faktor persaingan yang paling penting untuk mencapai kesuksesan dimana akhir-akhir ini lingkungan bisnis selalu berubah dengan cepat. Inovasi merupakan upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan produk yang baru untuk industri (Rahman, 2015). Inovasi bagi manajemen adalah hal yang sangat penting, karena inovasi dianggap sebagai kunci utama keberlanjutan bagi hampir semua perusahaan. Dalam menciptakan inovasi sebuah organisasi, dibutuhkan pengetahuan yang efisien atau manajemen pengetahuan. Inovasi yang sukses dimulai dengan ide yang tidak rasional namun dapat diubah menjadi bentuk pengetahuan yang tepat. Ide yang dihasilkan harus dikembangkan dan diintegrasikan dalam konteks proses, kegiatan, dan kebijakan organisasi (Saraswati dan Widiartanto, 2009). Dengan melakukan inovasi dalam bisnis

maka dapat meningkatkan kinerja, sehingga apabila pelaku usaha sering berinovasi untuk menciptakan produk baru akan semakin baik pula untuk mengembangkan usaha, sebaliknya apabila kurangnya inovasi maka akan sulit pula untuk mengembangkan usahanya.

Selain perencanaan strategis, literasi keuangan, dan inovasi, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. UMKM dengan kinerja yang baik akan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya (Suindari dan Juniariani, 2020). Kompetensi sumber daya manusia dibutuhkan untuk mendapatkan kinerja tinggi dan mengakses peluang baru. Rendahnya kompetensi sumber daya manusia berdampak pada rendahnya kinerja perusahaan yang akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk mengakses bagian peluang lebih besar. Jika suatu UMKM memiliki sumber daya manusia yang baik, maka kinerja UMKM akan meningkat dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengembangan UMKM sebagai salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada pemilik usahanya saja tetapi juga kepada karyawan dan pekerja pada UMKM tersebut (Murtadlo, 2018).

Persaingan bisnis yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman menyebabkan banyak UMKM dihadapkan pada suatu keadaan di mana harus mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 26 Desember 2020 bersama salah satu pemilik usaha las di Wonosobo yaitu Harun Rosyid dimana permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan keuangan sehingga dalam mengelola keuangan perusahaan masih sering tercampur antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Sehingga penelitian ini memiliki masalah yaitu kinerja yang belum optimal dikarenakan masih tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Pengetahuan pelaku usaha UMKM mengenai pengetahuan keuangan dalam menjalankan usahanya sangat penting dan menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja UMKM. Namun apabila pada pengelolaan uang tidak efektif maka akan berdampak pada krisis keuangan keluarga dan perusahaan.

Berdasarkan data di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari perencanaan strategis, literasi keuangan, inovasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mencoba menganalisis faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Perencanaan Strategis

Menurut Razak (2003), perencanaan strategis merupakan suatu proses manajemen yang sistematis yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun ke depan. Perencanaan strategis merupakan kunci sukses manajemen

dalam pengelolaan perusahaan. Perencanaan strategis juga menekankan pentingnya membuat keputusan-keputusan yang menempatkan organisasi berhasil menghadapi persaingan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatchuroji et al., (2020) membuktikan bahwa perencanaan strategis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arasa (2012) menegaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perencanaan strategis dan kinerja, semua langkah perencanaan strategis berhubungan positif terhadap kinerja. Menurut Anis (2018) perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Zakiyah (2015) yang menunjukkan bahwa perencanaan strategis tidak mempengaruhi kinerja usaha. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis dapat berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, karena perencanaan strategis memberikan keuntungan pada suatu usaha untuk meningkatkan kinerja. Perencanaan strategis digunakan untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif, memfokuskan manajer dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, memfasilitasi alokasi sumber daya yang optimal, sebagai kerangka pelaksanaan tindakan jangka pendek dan memperkecil rentang alternatif strategi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Literasi Keuangan

Dengan dimilikinya literasi keuangan maka pelaku usaha akan mampu dalam melaksanakan rencana strategis melalui identifikasi peluang serta ancaman, memberikan tanggapan ketika terjadi ketidakstabilan iklim suatu bisnis dan dicapainya akses pada keuangan yang lebih baik hingga akhirnya memberikan dampak pada pembuatan keputusan yang inovatif serta peningkatan pada kinerja usaha. Literasi keuangan juga memiliki potensi dalam meningkatkan produktivitas, kemampuan kerja, kepercayaan diri hingga dapat terhindar dari kesulitan keuangan. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya dapat dirasakan bagi diri sendiri atau pribadi tetapi dapat dirasakan ketika melakukan pengelolaan terhadap keuangan usaha yang dimiliki (Ariyati et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Provinsi DKI Jakarta. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wuryani (2020), Layaman (2017), dan Indriyati (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Haryono (2019) yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa diperlukan cara strategis guna meningkatkan kinerja salah satunya dengan literasi keuangan. Dengan begitu pengusaha yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, lebih mampu dalam menelaah dan meninjau laporan keuangan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnisnya dan akan secara langsung berpengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Inovasi

Inovasi didefinisikan sebagai aplikasi ide-ide baru ke dalam produk, proses atau aspek lainnya dalam aktivitas perusahaan. Inovasi berfokus pada proses untuk mengkomersialisasikan atau mengekstraksikan ide menjadi *value*. Oleh sebab itu, dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan-gagasan baru dengan menawarkan produk inovatif serta peningkatan pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kemampuan inovasi guna menyelesaikan kebutuhan konsumen dengan menghasilkan ide-ide kreatif, menciptakan peluang untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja. Inovasi akan lebih berguna apabila didukung dengan perencanaan strategis dan literasi keuangan sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Purwati (2020) membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodhiyah (2017) dan Utaminingsih (2016) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa inovasi dapat berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan inovasi para pelaku usaha akan memiliki keberhasilan melalui kegiatan berfikir dan melaksanakan hal baru dengan cara yang baru pula. Sehingga dapat menjadi perubahan yang terkait dengan upaya meningkatkan atau memperbaiki kinerja dan sumber daya yang ada. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

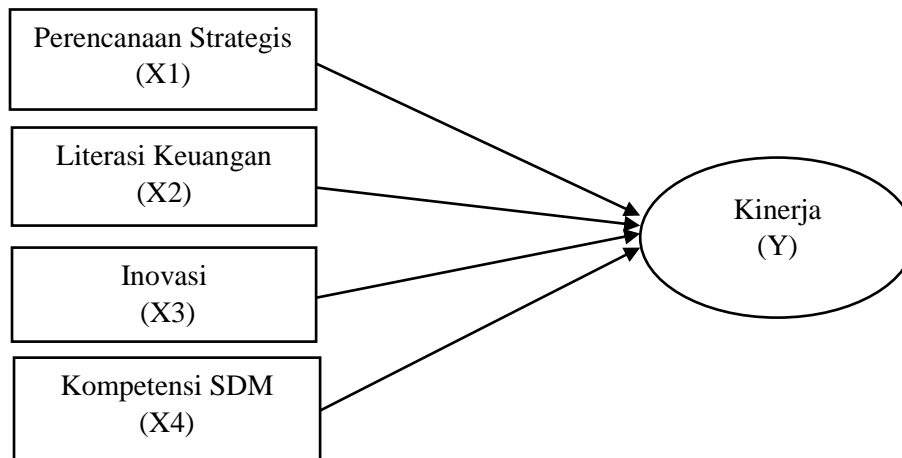
H₃: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam upaya mengembangkan UMKM. Tersedianya sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kompetensi menjadi syarat utama dalam meningkatkan daya saing dunia usaha dan perekonomian nasional. Istilah sumber daya manusia dapat dimaksudkan yaitu sebagai orang yang terlibat dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia ini adalah kekayaan yang dimiliki seseorang yang berasal dari dirinya sendiri. Sumber daya manusia tersebut berupa kemampuan, pengetahuan, bakat, keterampilan, kepemimpinan, dan lain-lain. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi akan dapat menunjang kinerja suatu organisasi atau perusahaan sehingga dapat mengalami kemajuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtadlo (2018) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Didukung juga oleh penelitian Fariz et al., (2019) dan Widjaja et al., (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dapat disimpulkan bahwa diperlukan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja. Kinerja UMKM yang semakin baik dan meningkat menjadikan UMKM dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1. Model Penelitian

Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM las di Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 80 pelaku usaha. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovin adalah 44, dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 44 pelaku usaha. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda.

Pengukuran variabel dilakukan dengan melihat indikator masing-masing variabel. Variabel kinerja UMKM diukur dengan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba (Najah, 2017). Perencanaan strategis diukur perumusan, penerapan, dan pengendalian (Lasminiasih et al., 2018). Literasi Keuangan diukur dengan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, dan pengelolaan tabungan dan investasi (Kasendah et al., 2019). Inovasi diukur dengan memiliki kekhasan atau khusus, memiliki ciri atau unsur kebaruan, memiliki rencana, dan memiliki tujuan (Taufiq et al., 2020). Kompetensi SDM diukur dengan pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*), dan Kemampuan (*ability*) (Utami dan Desnormasari, 2018).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .094 | 4.707 | | .020 | .984 |
| | TPS | .806 | .283 | .297 | 2.843 | .007 |
| | TLK | .148 | .100 | .211 | 1.483 | .146 |
| | TIN | .346 | .147 | .332 | 2.350 | .024 |
| | TKSDM | .309 | .125 | .257 | 2.467 | .018 |

Pengaruh Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatchuroji dkk (2020), Arasa (2012), Anis (2018) yang membuktikan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa penelitian perencanaan strategis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM las. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perencanaan strategis dapat memaksimalkan kinerja sehingga dalam proses pengambilan keputusan atau program-program yang sudah direncanakan sebelumnya akan lebih sistematis dan terstruktur. Berdasarkan hasil survei dengan salah satu responden yaitu Akhmadun Mujib pemilik usaha UMKM las bahwa apabila responden memiliki perencanaan strategis dan menerapkan dengan baik berarti responden tersebut mampu mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dan peluang-peluang pasar yang selalu berubah. Perencanaan strategis yang dilakukan akan menghindarkan perusahaan dari memproduksi barang dengan waktu yang tidak tepat, harga yang tidak sesuai, dan jumlah barang yang kelebihan maupun kekurangan saat selesai diproduksi. Sehingga, responden tersebut mampu mempertajam bisnis dan produk perusahaan untuk menghasilkan laba dan pertumbuhan yang memuaskan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H2 pada penelitian ini ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Haryono (2019) yang membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019), Septiani dan Wuryani (2020), dan Indriyati (2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan yang dimiliki pemilik usaha tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan akan keuangan tidak dimaksimalkan di kalangan pelaku UMKM las. Banyak juga dari pelaku usaha yang sebagian pendidikannya belum tinggi, dan mengakui bahwa untuk meningkatkan kinerja usaha tidak memerlukan pengetahuan keuangan. Seperti hasil survei yang dilakukan kepada salah satu responden yaitu Muhsinuh pemilik usaha UMKM las yang mengatakan bahwa usaha yang dijalankan selama kurang lebih 25 tahun tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan pengetahuan keuangan dalam mengelola usaha yang dimilikinya. Karena menurutnya kinerja usaha akan meningkat dengan kemampuan lain seperti lama usaha yang mereka jalankan, dan memberikan kualitas yang baik pada bahan yang dipakai. Lama usaha menentukan seberapa banyak pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnis tersebut, sedangkan dengan kualitas yang baik pada bahan yang digunakan akan mampu memberi kepuasan pada konsumen, dan jika konsumen meningkat secara otomatis pendapatan atau laba akan meningkat.

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sehingga H3 dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadi dan Purwati (2020), Rodhiyah (2017), dan Utaminingsih (2016) yang membuktikan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan inovasi yang baik pelaku usaha dapat mempertahankan eksistensinya. Inovasi dapat memberikan banyak opsi kepada pasar, sehingga usaha bergerak maju lebih cepat. Selain itu, dapat membuka peluang untuk memperluas pasar, pengembangan produk, yaitu dengan memperkenalkan produk baru yang orisinal. Hal ini merupakan strategi yang umum dilakukan, namun tantangannya terletak pada *skill* dan kegigihan untuk menghasilkan produk yang benar-benar inovatif dan diterima oleh konsumen dan pasar. Seperti yang dikatakan oleh salah satu responden yaitu Ahmad Fahrudin pemilik UMKM las yang mengatakan bahwa inovasi merupakan kunci. Oleh karena itu, menurutnya inovasi adalah sebuah nilai yang signifikan yang dihasilkan dari sebuah perubahan. Para pelaku usaha yang berinovasi artinya dapat membaca situasi bisnis saat ini dan menciptakan sesuatu yang berbeda dari para kompetitor di bidang yang sama. Hal tersebut tidak hanya menghemat sumber daya perusahaan tetapi juga membuat bisnis lebih unggul dalam meningkatkan pendapatan dan kinerja perusahaan.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga H4 dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Murtadlo (2018), Fariz dkk (2019), dan Widjaja (2018) yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sumber daya manusia adalah aset penting dalam sebuah perusahaan. Sumber daya manusia bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu responden yaitu Sunyoto Nugroho pemilik usaha UMKM las, sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang lebih, tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, pelaksanaan kegiatan usaha tidak akan terselesaikan dengan baik. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada. Dengan kemampuan tersebut individu akan dapat melakukan identifikasi dengan baik, maka akan menjadikan individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai anteseden kinerja UMKM Las di Kabupaten Wonosobo, maka diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H1 diterima). Artinya para pelaku UMKM las sudah mengerti dan memahami mengenai perencanaan strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM. Perusahaan membutuhkan perencanaan strategis untuk mendukung pengembangan dan mempertahankan peluang pasar. Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H2 ditolak). Hal ini dikarenakan dalam usaha las tidak memerlukan literasi keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya. Usaha yang memiliki atau tidaknya literasi keuangan tidak akan mempengaruhi kinerja usaha las tersebut. Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H3 diterima). Hal ini berarti inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM las menggambarkan kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan produk yang dimiliki sehingga usaha dapat bergerak maju lebih cepat, dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja usahanya. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H4 diterima). Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang baik untuk mendukung kegiatan yang dijalankan. Dengan sumber daya manusia yang baik maka akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada objek penelitian UMKM las di Kabupaten Wonosobo, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan di lingkungan lain, jumlah responden yang berjumlah 44 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terdapatnya perbedaan pemikiran dan faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas, karena pada penelitian ini lingkup sampel masih sempit yaitu hanya UMKM las yang ada di Kabupaten Wonosobo. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah responden untuk memperjelas keadaan yang sebenarnya dan diharapkan untuk lebih memperjelas isi kuesioner agar responden dapat lebih memahami isi dari kuesioner tersebut.

Daftar Pustaka

- Agung, i. A., & pratama, i. G. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di kota denpasar*. 2(february), 1–9.
- Aisyah, s., & ismunawan. (2020). Analisa kompetensi sdm, informasi akuntansi, teknologi informasi, dan penerapan sak-emkm terhadap kualitas kinerja umkm. *Jurnal ekonomi, bisnis digital, ekonomi kreatif, dan entrepreneur*, 1–8.
- Aribawa, d. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di jawa tengah. *Oral and maxillofacial surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>

- Ariyanto, E., Kaukab, M. E., & Wulandari, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(4), 126-142.
- Ariyati, i. M., agustina, f., & t, g. M. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di indonesia*. 10(1), 104-118.
- Braunstein, s., & welch, c. (2002). Financial literacy: an overview of practice, research, and policy. *Federal reserve bulletin*.
- Cahyono, k. & b. S. (2016). Pengaruh pemberian kredit, kemampuan manajerial dan difrensiasi produk terhadap kinerja umkm di kota metro. *Jurnal manajemen derivatif*, 10(1), 1689-1699.
- Dikria, o., & minarti, s. U. (2016). *Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013*. 09(2), 128-139.
- Eko, s. (2018). Pentingnya sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah di kabupaten banyumas, jawa tengah. *Kompartemen: jurnal ilmiah akuntansi*, 16(1), 64-83.
- Estika, d. (2006). *Menciptakan keunggulan bersaing*. 1-112.
- Fariz, h. Z., anisah, h. U., & faidah, a. N. (2019). *Pengaruh kepribadian dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja umkm sasirangan di kota banjarmasin*. 3(1), 35-41.
- Fatchuroji, a., sabihaini, & sutiono, h. T. (2020). *Pengaruh perencanaan strategi bisnis terhadap kinerja usaha kecil menengah yang dimediasi strategi keunggulan kompetitif*. 18, 14-25.
- Ghozali, i. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, i. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss*. Penerbit universitas diponegoro.
- Hadi, s., & purwati, a. A. (2020). *Modal sosial dan inovasi terhadap kinerja bisnis umkm*. 4.
- Hanggraeni, d., ślusarczyk, b., adhi, l., & sulung, k. (2019). *Dampak manajemen risiko internal , eksternal , dan perusahaan terhadap kinerja usaha mikro , kecil , dan menengah*. 1-17.
- Hanum, a. N., & sinarasri, a. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *Maksimum media akuntansi*, vol. 1(no. 1), 1-15.
- Harahap, y. R., & ainsyah, n. (2017). Pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja ukm di. *Owner riset & jurnal akuntansi*, 1(2548-9224, 2548-7507), 29-36.
- Hendriyanto, a. (2015). *Analisis pengaruh jaringan usaha dan inovasi terhadap kinerja umkm asepta hendriyanto sekolah tinggi ilmu ekonomi totalwin semarang*. 6, 45-50.
- Hidayatulloh, i. (2020). *Engaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm kabupaten tegal*.
- Hujayanti, d. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja umkm krupuk di desa harjosari lor kecamatan adiwerna kabupaten tegal. *E-conversion - proposal for a cluster of excellence*.
- Indriyati, n. (2020). *Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm batik di kabupaten tegal*.

- Kadri, a. (2014). *Perencanaan strategis terhadap kinerja pemerintah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi universitas negeri padang alfin kadri program studi akuntansi universitas negeri padang 2014 pengaruh lingkun.*
- Karmilati, & purbasari, n. (2012). *Pengukuran kinerja usaha kecil menengah menurut faktor kompetensi sumber daya manusia.* 14(3), 227–238.
- Kasendah, b. S., wijayangka, c., bisnis, p. A., komunikasi, f., & telkom, u. (2019). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm.* 3(1), 153–160.
- Kaukab, M. E. (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.* Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, 6(2), 28-41.
- Kumalasari, b. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm di kabupaten bojonegoro.* 7, 784–795.
- Lasminiasih, utomo, r. B., & dianto, s. N. (2018). *Analisis pengaruh permodalan, pemasaran, teknologi & inovasi, kecerdasan spiritual, dan perencanaan strategi terhadap kinerja usaha kecil menengah (ukm) mebel di klaten jawa tengah.* 11, 47–66.
- Latifiana, d. (2016). *Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (ukm).* 1–7.
- Layaman. (2017). *Peran strategik literasi keuangan wirausaha, proaktif mencari akses keuangan serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha laporan akhir penelitian.*
- Lekatompessy, eduard jantje. (2012). *Peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan: analisis kontinjensi dan resource-based view. Dissertation.*
- Lestari, i., astuti, m., ridwan, h., ekonomi, f., pembangunan, u., & veteran, n. (2019). *Terhadap keunggulan bersaing umkm kuliner.* 4(1), 111–118.
- Manulu, h. M. (2019). *Perencanaan strategis, anggaran dan kinerja keuangan.* 2(1), 23–32.
- Murtadlo, k. (2018). *Pengaruh kompetensi kewirausahaan, kompetensi sumber daya manusia, dan supply chain management terhadap kinerja ukm dan keunggulan bersaing.* 5(1), 15–27.
- Najah, e. S. (2017). *Analisis pengaruh orientasi pembelajaran dan inovasi dengan kapabilitas teknologi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja usaha (studi kasus di umkm agroindustri olahan apel kota batu).* *Occupational medicine*, 53(4), 130.
- Ningsih, t. N., & tasman, a. (2020). *Jurnal kajian manajemen dan wirausaha.* 2(1), 1–13.
- Nurkamid, m., gunawan, b., & mulyani, s. (2017). *Teknologi informasi e-commerce untuk batik bakaran dalam membangun pasar global berbasis resource base view (rbv).* *Prosiding snatif*, 0(0), 255–263. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sna/article/view/1496>
- Paulus, a. L., & murdapa, p. S. (2016). *Pemanfaatan teori resource-based view pada ritel minimarket : implikasinya terhadap strategi dan keunggulan bersaing.* *Jurnal riset ekonomi dan manajemen*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160204.id>
- Prakoso, a. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm se-eks karesidenan besuki.* 17(2), 151–161.
- Pratiwi, u., ulfah, p., lestari, p., soedirman, u. J., feb, k., hr, j., & purwokerto, b. (2019). *Pengaruh organisasi pembelajaran terhadap kinerja umkm di banyumas.*

- 5(november), 58–67.
- Purwaningsih, r. R., & haryono, n. A. (2019). Sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja umkm di kota surabaya. *Ekonomi dan bisnis*, 12(2), 390–409. <https://journal.stienas-y.pb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/207>
- Rahayu, a. Y., & musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. 5(2016).
- Rahman, r. F. N. (2015). Pengaruh modal, pengetahuan, dan inovasi terhadap kinerja umkm kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *Artikel universitas nusantara PGRI Kediri*, 01(11), 1–16.
- Rahmaniyah, sulindawati, n. L. G. E., & herawati, n. T. (2017). Pengaruh aksesibilitas kredit, penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm (studi pada umkm kecamatan buleleng). *Jimat (jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi s1)*, 8(2).
- Ranto, d. W. P. (2016). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja umkm bidang kuliner di yogyakarta. *Jurnal bisnis, manajemen, dan akuntansi*, 3(2), 1–11.
- Razak, m. (2003). Analisis pengaruh budaya dan perencanaan strategis terhadap kinerja perusahaan. 121–130.
- Rizki, v. L. (2016). Analisis pengaruh perencanaan strategis dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pg. *Djatiroto lumajang*.
- Rodhiyah, d. S. N. (2017). Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi kemampuan inovasi dan kinerja usaha (studi kasus umkm agroindustri apel di kota batu. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021243259/>
- Santoso, i., yuwandini, d., & mustaniroh, s. A. (2015). Pengaruh kredit dan sumber daya manusia terhadap kinerja umkm agroindustri dengan pemasaran sebagai variabel antara. *Jurnal manajemen dan agribisnis*, 12(3), 174–182. <https://doi.org/10.17358/jma.12.3.174>
- Saputra, p. H., bone, h., & permatasari, i. (2019). Peran levers of control terhadap hubungan antara perencanaan strategis dan kinerja umkm. *Business innovation and entrepreneurship journal*, 1(3), 166–174. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i3.69>
- Saraswati, a., & widiantanto. (2009). Pengaruh implementasi knowledge management terhadap kinerja organisasi melalui inovasi sebagai variabel intervening (studi kasus pada umkm industri kreatif digital di kota semarang) pendahuluan.
- Septiana, y. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi dengan pendekatan ward and peppard model (studi kasus : klinik inti garut). 8, 8–24.
- Septiani, r. N., & wuryani, e. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di sidoarjo. *E-jurnal manajemen*, vol. 9, no. 8, 2020 : 3214-3236, 45(supplement), s-102.
- Sugiyono. (2001). *Metode penilaian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Pt. Alfabet.
- Suindari, n. M., & juniariani, n. M. R. (2020). Manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (umkm). 11(2), 148–154.
- Suwono. (2018). Amanu : jurnal manajemen dan ekonomi suwono amanu : jurnal manajemen dan ekonomi amanu : jurnal manajemen dan ekonomi suwono amanu : jurnal manajemen dan ekonomi. 1(2), 80–101.
- Syahrul. (2017). Perencanaan strategis dan praktik 1–18.

- Taufiq, m., prihatni, r., gurendrawati, e., & jakarta, u. N. (2020). *Pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan sistem akuntansi terhadap kinerja umkm*. 1(2), 204–220.
- Ulfah, a. (2020). *Pengaruh inovasi dan perencanaan strategi terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (umkm)*. 1(1).
- Utami, k. S., & desnormasari. (2018). Analisis kompetensi sumber daya manusia dan kinerja perajin batik pada sentra batik pendowoharjo human resources competence and performance analisys of batik crafters at pendowoharjo batik center. *Jurnal ebank*, vol 9(2), 1–10.
- Utaminingsih. (2016). *Pengaruh orientasi pasar, inovasi, dan kreativitas strategi pemasaran terhadap kinerja pemasaran pada ukm kerajinan rotan di desa teluk wetan, welahan, jepara*. 31(2), 77–87.
- Widjaja, y. R., alamsyah, d. P., rohaeni, h., & sukajie, b. (2018). Peranan kompetensi sdm umkm dalam meningkatkan kinerja umkm desa cilayung kecamatan jatinangor, sumedang. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(3), 465–476.
- Wulandari, r. (2019). *Keuangan terhadap kinerja umkm (studi kasus pada umkm provinsi dki jakarta) program studi manajemen*.
- Yanti, p. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di kecamatan moyo utara. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Zakiyah, n. L. (2015). *Pengaruh perencanaan strategi dan inovasi terhadap kinerja usaha (studi pada usaha mikro, kecil, dan menengah potensi ekspor di kabupaten blitar)*.

Lampiran Kuesioner

1. Perencanaan Strategis

| No. | Perumusan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya menyusun perencanaan perusahaan saya dari ide saya sendiri. | | | | | |
| | Penerapan | | | | | |
| 2. | Saya menerapkan dengan baik apa yang sudah saya rencanakan sebelumnya untuk usaha saya agar lebih maju. | | | | | |
| | Pengendalian | | | | | |
| 3. | Saya berusaha menyelesaikan tugas dan kewajiban saya semaksimal mungkin. | | | | | |
| 4. | Saya layak mendapatkan bonus karena telah mencapai sasaran. | | | | | |

2. Literasi Keuangan

| No. | Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya memiliki pengetahuan akuntansi dasar. | | | | | |
| 2. | Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif. | | | | | |

| No. | Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| | Pengelolaan Kredit | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank. | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank. | | | | | |
| | Pengelolaan Tabungan | | | | | |
| 5. | Saya membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari. | | | | | |
| 6. | Saya melakukan penyusunan anggaran belanja. | | | | | |
| 7. | Tidak menggunakan pendapatan hanya untuk kegiatan yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk mengembangkan usaha. | | | | | |
| | Manajemen Resiko | | | | | |
| 8. | Saya berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan. | | | | | |
| 9. | Saya dapat mengatur strategi untuk meminimalkan pengambilan resiko. | | | | | |

3. Inovasi

| No. | Memiliki Kekhasan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya memberikan ciri khas dan keunikan yang menarik terhadap produk yang dihasilkan seperti warna, bentuk, dll. | | | | | |
| | Memiliki Ciri atau Unsur Kebaruan | | | | | |
| 2. | Dalam kurun waktu tertentu saya membuat jenis / bentuk produk yang baru. | | | | | |
| 3. | Saya memberikan teknik-teknik baru dalam memproduksi produk. | | | | | |
| | Memiliki Rencana | | | | | |
| 4. | Saya akan menggunakan metode pemasaran yang baru ketika metode pemasaran yang lama sudah tidak lagi mendorong penjualan produksi. | | | | | |
| 5. | Saya menciptakan rasa suka dari konsumen terhadap produk melalui promosi yang saya berikan. | | | | | |
| | Memiliki Tujuan | | | | | |
| 6. | Saya membuat pendistribusian yang lebih luas dari pendistribusian yang sudah ada sebelumnya. | | | | | |

| No. | Memiliki Kekhasan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 7. | Saya menggunakan jenis bahan baku yang lain selain bahan baku utama agar tercipta produk yang lebih inovatif. | | | | | |

4. Kompetensi SDM

| No. | Pengetahuan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya memahami teori yang berkaitan dengan pekerjaan saya dengan baik. | | | | | |
| 2. | Saya dan seluruh karyawan memahami semua produk yang dihasilkan UMKM ini. | | | | | |
| 3. | Saya dan karyawan saya memiliki pengetahuan dalam hal pelayanan yang baik. | | | | | |
| 4. | Saya dan seluruh karyawan memiliki pengetahuan tentang konsumen. | | | | | |
| | Keterampilan | | | | | |
| 5. | Saya dan seluruh karyawan memiliki keterampilan produksi yang baik. | | | | | |
| 6. | Saya dapat mengelola bisnis ini dengan baik. | | | | | |
| | Kemampuan | | | | | |
| 7. | Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan bersama karyawan-karyawan. | | | | | |
| 8. | Saya dan karyawan memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja. | | | | | |

5. Kinerja UMKM

| No. | Pertumbuhan Penjualan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Usaha ini mengalami pertumbuhan penjualan setiap bulan. | | | | | |
| 2. | Adanya pertumbuhan jumlah konsumen setiap bulan. | | | | | |
| | Pertumbuhan Modal | | | | | |
| 3. | Saya mendapatkan modal dari luar usaha. | | | | | |
| 4. | Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat. | | | | | |
| | Pertumbuhan Tenaga Kerja | | | | | |
| 5. | Banyak calon karyawan yang melamar di sini. | | | | | |
| 6. | Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin | | | | | |

| No. | Pertumbuhan Penjualan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| | banyak. | | | | | |
| | Pertumbuhan Pasar | | | | | |
| 7. | Saya melakukan kegiatan pemasaran di daerah dan luar daerah. | | | | | |
| 8. | Konsumen tidak hanya dari daerah namun juga dari luar daerah. | | | | | |
| | Pertumbuhan Laba | | | | | |
| 9. | Saya tidak pernah mengajukan kredit ke bank maupun lembaga keuangan lainnya. | | | | | |
| 10. | Keuntungan / laba usaha setiap bulan kadang meningkat kadang menurun. | | | | | |